

Kegiatan Peduli Keluarga Dhuafa' Kerjasama Dengan Komunitas Bunda Sholihah Di Desa Sumberejo Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang

Yusuf Wibisono¹, Muhammad Mudhofar², Agus Salim³, Rudi Hartono⁴

Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia^{1,2,3}

Program Studi Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia⁴

Email: yusufwibisono1965@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Ramadhan, yang bertepatan dengan kondisi pandemi Covid 19 yang hingga kini belum berakhir sepenuhnya, dibarengi dengan munculnya kelangkaan minyak goreng. Kegiatan pengabdian ini tertuju pada keluarga Dhuafa' atau masyarakat kurang mampu. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan untuk membantu masyarakat di lingkungan RT/RW 001/001 Desa Sumberejo Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang, sebagai bentuk kepedulian kepada kaum dhuafa'. Bentuknya berupa paket sembako. Diluar bulan Ramadhan dilakukan sejumlah kegiaiatan oleh ibu-ibu yang tergabung dalam komunitas Bunda Sholihah, seperti kegiatan taklim, kegiatan Jum'at berkah, kegiatan peduli lingkungan dan lain-lain. Dengan adanya kegiatan ini dapat menjalin hubungan persaudaraan antar sesama sekaligus untuk membangun keakraban antara masyarakat dengan pihak civitas akademika Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang.

Kata Kunci: Bunda Sholihah, Peduli, Kaum Dhuafa

PENDAHULUAN

Warga masyarakat di RT/RW 001/001 Desa Sumberejo Kecamatan Lumajang membentuk Komunitas yang relatif baru, diberi nama Bunda Sholihah, berdiri sejak tiga tahun lalu sebelum muncul pandemi Covid 19. Sejumlah program dan kegiatan sudah digagas, kemudian secara bertahap dilaksanakan dengan baik, menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang berkembang secara dinamis. Komunitas Bunda Sholihah ini mempunyai sejumlah program kegiatan, antra lain program kegiatan taklim bergabung dengan majelis taklim ibu-ibu Masjid Al-Kautsar, kegiatan sosial keagamaan terutama pada hari-hari besar Islam (HBI), kegiatan Jum'ah berkah, kegiatan membersihkan lingkungan dan program sosial lainnya.

Untuk program kegiatan taklim, komunitas Bunda Sholihah bergabung dengan majelis taklim yang diselenggarakan oleh majelis taklim Masjid Al-Kautsar desa Sumberejo Kecamatan Sukodono. Majelis taklim Masjid Al-Kautsar dibagi dalam dua kelompok, yaitu majelis taklim bapak-bapak yang dilaksanakan pada hari Ahad malam, setiap dua minggu sekali. Lalu majelis taklim ibu-ibu dilaksanakan pada hari Jum'at malam. Ibu-ibu yang tergabung dalam komunitas Bunda Sholihah menjadi anggota aktif dalam majelis Taklim tersebut.

Untuk program dan kegiatan sosial keagamaan yang sudah dilakukan melalui kerjasama dengan majelis taklim ibu-ibu masjid Al-Kautsar juga seperti santunan anak-anak yatim pada momen peringatan tahun baru Islam bulan Muharram. Kegiatan seperti ini sudah tidak asing lagi, menjadi model kegiatan yang lazim dilakukan baik oleh lembaga-lembaga resmi pemerintahan, lembaga-lembaga keagamaan, takmir-takmir masjid dan lain sebagainya.

Menurut Hamid (2012), kegiatan santunan anak yatim dan fakir miskin itu merupakan perintah dan anjuran agama. Dan diyakini setiap perintah dan anjuran agama pasti memberi banyak manfaat, “yakinkanlah bahwa menyantuni anak-anak yatim dan fakir miskin secara ikhlas pasti akan membawa berkah bagi kita”.

Kegiatan sosial keagamaan lainnya adalah menghimpun dana infaq/shadaqah untuk memberi santunan kepada para kaum dhuafa’, terutama pada bulan Ramadhan. Pada bulan Ramadhan, banyak kegiatan yang dilakukan untuk menyantuni kaum dhuafa’, fakir, miskin dan orang-orang yang membutuhkan bantuan. Baik yang dilakukan oleh para aghniya’ secara perorangan maupun yang dilakukan oleh kelompok-kelompok dan para amil zakat, infaq dan shadaqah, BAZNAS dan LAZIS. Dilingkungan RT/RW 001/001 Desa Sumberejo Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang jumlah fakir miskin relatif terbatas. Diantara mereka kebanyakan sebagai tukang becak, sebagian membuka warung atau kantin makan, tukang bersih-bersih, tukang tambal ban, dan lain-lain.

Khusus untuk para tukang becak, mereka perlu dibantu secara langsung berupa finansial untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari, juga perlu diberi pembinaan rohani. Pada bulan Ramadhan, mereka mendapat santunan dalam jumlah terbatas dari Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Kantor Kementerian Agama. Untuk memberi tambahan bagi mereka komunitas Bunda Shalihah juga memberi santunan secara berkala.

Menurut Shofiyah (2020), para Abang becak adalah salah satu contoh komunitas yang membutuhkan bantuan. Kadang karena lingkungan yang keras dan kebutuhan akan segenggam beras, membuat mereka tak punya waktu mengasah ruhani mereka. Sehingga tak jarang mereka terlihat di pangkalan becak, mereka mengisi waktunya dengan bermain kartu, merokok, dan perilaku negatif lainnya. Para abang becak ini sangat membutuhkan siraman rohani. Ditengah perkerjaan hariannya mereka juga sangat membutuhkan ilmu agama yang dijadikan sebagai pedoman dan petunjuk untuk menjalani kehidupan sebagai hamba Allah yang baik.

Munculnya pandemi Covid 19, menimbulkan dampak yang sangat luas (Paramita et al., 2021). Kaum dhuafa’ dan fakir-miskin tambah menderita terkena dampak buruk pandemi Covid 19. Menurut Wibison (2012), sektor ekonomi dan bisnis betul-betul terganggu akibat wabah Corona. Secara spesifik dunia bisnis juga sangat terpukul. Tidak hanya bisnis yang berskala kecil, tetapi juga bisnis berskala besar. Bisnis pariwisata dan turunannya seperti perhotelan, restoran, transportasi dan lain-lain. Terlebih UMKM, ikut merasakan nasib yang sama. Para pekerja atau buruh di sektor UMKM menjadi kelompok yang paling terdampak akibat wabah Covid 19. Banyak karyawan yang mengalami Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dan dirumahkan.

Peduli dengan hal tersebut jajaran BAZNAS dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) turun tangan memberi bantuan kepada mereka yang sangat membutuhkan bantuan. BAZNAS berinisiatif untuk mendorong gerakan Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS) dalam menghadapi pandemi Covid 19. Dalam kondisi terjadinya bencana seperti sekarang dana ZIS sangat bermanfaat untuk membantu banyak orang. Biyanto (2012), memberi pendapat, penanganan kemiskinan semestinya tidak hanya dengan pendekatan pragmatis. Sebab strategi itu jelas tidak akan berhasil memberdayakan masyarakat miskin. Bahkan boleh jadi masyarakat miskin akan merasa nyaman dengan kemiskinannya. Sebab, dalam pikirannya akan ada pihak yang memberi bantuan untuk menutupi kebutuhan sehari-hari.

Komunitas Bunda Sholihah juga melakukan kegiatan mandiri berupa kegiatan Jum’ah berkah, dengan menyediakan bahan-bahan pokok atau sayur-sayuran. Pada kegiatan ini ibu-ibu yang bertugas membagikan bingkisan bahan-bahan pokok atau sayur-sayuran tersebut kepada masyarakat, khususnya untuk ibu-ibu. Di Kota Lumajang, program dan kegiatan Jum’ah berkah seperti ini makin fenomenal. Di banyak tempat dapat dilihat gerakan Jum’ah berkah ini. Sepanjang itu positif, patut didukung bersama.

Wibisono (2012) menyatakan bahwa gerakan berbagi rizki kepada sesama, terutama kaum dhuafa’ itu menunjukkan adanya tanda cinta dan rasa peduli. Dalam bukunya “Jangan Tunda Zakat Anda” berbagi zakat, infaq dan shadaqah itu dengan berbagai bentuknya seperti bantuan beasiswa, bantuan bedah rumah sangat dirasakan banyak manfaatnya. Terlebih jika bisa menyentuh mustahiq darurat,

bantuan yang diberikan itu menjadi sangat istimewa, para mustahiq yang menerima bantuan bisa tersenyum.

Zakat, infaq dan shadaqah terbukti memberi manfaat yang luar biasa, bahkan disebut dengan istilah “mukjizat sedekah”. Diantara manfaat dari sedekah menurut Masykur (2015), adalah: Pertama, dengan banyak bersedekah pasti Allah akan melipatgandakan rezeki kita. Kedua, dengan sedekah dapat menyelamatkan kita dari bahaya, balak dan musibah. Ketiga, dengan banyak sedekah akan mendapat ganti dan pahala yang jauh lebih baik dari apa yang telah kita sedekahkan dan berbagai manfaat lainnya. Program kegiatan lain yang menjadi perhatian komunitas Bunda Sholihah adalah peduli lingkungan. Kegiatan yang sudah dirintis ini masih relatif kecil. Ada keinginan positif untuk menyusun program peduli lingkungan yang lebih baik.

Komunitas Bunda Sholihah memandang bahwa lingkungan yang bersih dan lestari menjadi dambaan bersama. Dan hal itu tentu bisa memberi dampak positif bagi kelangsungan hidup manusia. Sayangnya, masih banyak orang yang berperilaku yang tidak baik terhadap lingkungan. Contohnya, kebiasaan membuang sampah sembarangan, membiarkan lingkungan kotor dan tumbuh rumput liar, sampai penggunaan kemasan plastik yang berlebihan. Padahal perilaku-perilaku buruk itu tentu bisa menimbulkan dampak buruk, cepat atau lambat.

Salah satu masalah lingkungan yang dihadapi masyarakat perkotaan saat ini adalah sampah. Persoalan sampah terus meningkat seiring dengan peningkatan aktivitas masyarakat kota yang tidak diimbangi jumlah tempat pembuangan sampah memadai. Untuk di lingkungan RT/RW 001/001 desa Sumberejo problem sampah masih dapat diatasi dengan baik. Meskipun tidak bisa bersih sepenuhnya. Maka perlu dilakukan edukasi kepada lingkungan masyarakat sekitar untuk melakukan gerakan bersih-bersih lingkungan. Tujuan utama dalam gerakan ini adalah menjaga kebersihan lingkungan sekitar dengan mengurangi dampak buruk sampah dan membersihkan lahan-lahan yang ada dari tumbuhnya rumput liar.

Terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat, mencerminkan kondisi yang sehat pula. Dan untuk mewujudkan kondisi lingkungan yang bersih dan sehat tersebut tentu tidak dapat dilakukan sendiri. Tetapi perlu adanya peran serta masyarakat dan kerja sama yang baik dan kompak untuk ikut menjaga kebersihan lingkungan, minimal di sekitar tempat tinggalnya masing-masing.

Tidak mudah mengajak masyarakat untuk peduli lingkungan. Seperti salah satu hasil penelitian yang dilakukan oleh Ankesha, dkk (2016), Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan persepsi diantara ibu-ibu terhadap pengelolaan sampah. Sebagian ibu-ibu cenderung tidak setuju jika sampah yang sulit dikumpulkan dan dipilah tidak boleh dibakar. Warga lebih suka membakar sampah agar tidak berserakan dan mengotori lingkungan. Padahal jika dibakar akan menimbulkan asap, menciptakan polusi udara.

Sebagian ibu-ibu yang lain malu jika membuang sampah sembarangan dan memulai pola hidup yang bersih dimulai dari keluarga sendiri. Relevan dengan hal ini komunitas Bunda Sholihah bisa menjadi salah satu kelompok perempuan yang mempunyai kepedulian terhadap lingkungan bersih dan tidak membuang sampah sembarangan.

Dengan beberapa uraian tentang analisa situasi tersebut maka kegiatan pengabdian masyarakat ini lebih diutamakan pada kegiatan bhakti sosial dengan bentuk pemberian santunan kepada kaum dhuafa'. Diantara mereka adalah para abang becak, ibu rumah tangga, marbot masjid dan lain-lain. Secara kebetulan jadwal kegiatan pengabdian masyarakat ini berbarengan dengan datangnya bulan suci Ramadhan, yang bertepatan dengan bulan April 2022 sehingga dipandang tepat jika kegiatannya dalam bentuk berbagi bantuan kepada para keluarga miskin.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan untuk membantu masyarakat di lingkungan RT/RW 001/001 Desa Sumberejo Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang, sebagai bentuk kepedulian kepada kaum dhuafa'. Bentuknya berupa paket sembako. Diluar bulan Ramadhan dilakukan sejumlah kegiatan oleh ibu-ibu yang tergabung dalam komunitas Bunda Sholihah, seperti kegiatan taklim, kegiatan Jum'at berkah, kegiatan peduli lingkungan dan lain-lain. Dengan adanya kegiatan ini dapat menjalin hubungan persaudaraan antar sesama sekaligus untuk membangun keakraban antara masyarakat dengan pihak civitas akademika Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode Pendidikan masyarakat. Pertama, wawancara dan diskusi dengan mitra dilakukan untuk menggali informasi terkait dengan permasalahan mitra dan solusi pemecahannya. Wawancara dan diskusi juga dilakukan untuk mensinergikan usaha mitra dan pengembangannya. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan selama dalam bulan Ramadhan dan pasca Ramadhan. Rencana kegiatan dalam bulan Ramadhan difokuskan pada kegiatan bhakti sosial berupa pemberian santunan kepada keluarga kurang mampu (kaum dhuafa') yang ada disekitar lingkungan RT/RW 001/001 desa Sumberejo Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang. Sedangkan pasca Ramadhan rencana kegiatannya adalah pertemuan terbatas pengurus Komunitas Bunda Sholihah beserta keluarga dalam bentuk kegiatan Halal bi Halal dan diskusi pengembangan program kegiatan dan yang terakhir adalah monitoring dan evaluasi. Kegiatan monitoring dan evaluasi akan dilakukan secara berkala, sampai mitra dapat secara istiqamah menjalankan program-program kegiatannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilaksanakan dengan bekerjasama dengan mitra Bunda Sholihah dapat dilakukan dalam beberapa kegiatan sebagai berikut:

Pada tanggal 1 Maret 2022, melakukan observasi dan survey ke lokasi (tempat) pengabdian di sekitar Jalan Pisang Agung RT/RW 001/001 Desa Sumberejo Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang. Dalam kegiatan observasi dan survey ini dapat bertemu dengan mitra pengurus komunitas Bunda Sholihah, juga dapat melihat secara langsung beberapa warga masyarakat kecil atau keluarga dhuafa' yang akan diikut sertakan dalam kegiatan pengabdian ini.

Pada tanggal 20 April 2022 menemui sebagian pengurus inti komunitas Bunda Sholihah di salah satu rumah pengurus Jl. Pisang Agung 47 Desa Sumberejo Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang. Dalam pertemuan ini dilakukan diskusi tentang program dan kegiatan Bunda Sholihah di desa Sumberejo Kec. Lumajang.



Gambar 1. Observasi dan Survey dengan Mitra

Secara garis besar ada 5 (lima) kegiatan utama yang dirumuskan oleh komunitas Bunda Sholihah sebagai berikut:

1. Mengikuti kegiatan taklim melalui majelis taklim ibu-ibu Masjid Al-Kautsar Jalan Pisang Agung Lumajang
2. Mengadakan santunan anak-anak yatim pada hari-hari besar Islam, seperti pada peringatan tahun baru Islam 1 Muharram. Kegiatan ini sifatnya insidental bekerjasama dengan Takmir Masjid Al-Kautsar
3. Mengadakan program kegiatan sosial ekonomi untuk masyarakat dhuafa' berupa kegiatan Jum'at berkah di lokasi komunitas Bunda Sholihah

4. Mengadakan program kegiatan sosial keagamaan memberi santunan kepada para tukang becak, keluarga sekitar yang kurang mampu dan lain sebagainya
5. Mengadakan program kegiatan kebersihan lingkungan



Gambar 2. Pemberian Santunan

Pada tanggal 23 April 2022 dilaksanakan kegiatan bhakti sosial menjelang hari raya idul fitri 1443 H. Kegiatan bhakti sosial ini berupa pemberian paket sembako (beras dan minyak goreng) dan uang tunai Rp. 50.000,- kepada para dhuafa' yang ada di sekitar jalan Pisang Agung. Mengingat pada saat Ramadhan dan hari raya Idul Fitri masih terjadi masalah minyak goreng.

Para penerima bantuan dalam kegiatan bhakti sosial terdiri dari para tukang becak yang mangkal di jalan Pisang Agung, ada seorang tukang tambal ban, dua orang penjual nasi dengan warung kecilnya, seorang marbot masjid, dua orang penjaga malam dan keluarga dhuafa' lainnya.



Gambar 3. Penerima Manfaat

Pada tanggal 13 Mei 2022 pengurus Bunda Sholihah menyelenggarakan kegiatan Halal bi halal bersama keluarga secara terbatas di rumah Ketua komunitas Bunda Sholihah Jl. Pisang Agung No. 47 Lumajang. Pada kesempatan itu digunakan juga untuk evaluasi program kegiatan Bunda Sholihah.

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan ini dapat memberi manfaat kepada kaum dhuafa' yang diberi bantuan secara langsung. Mereka merasa gembira dengan kegiatan bhakti sosial yang dilakukan oleh komunitas Bunda Sholihah. Terlebih kegiatannya dilakukan pada bulan Ramadhan akhir dan menjelang hari raya idul fitri.

Kegiatan ini perlu ditindaklanjuti dengan kegiatan-kegiatan berikutnya yang positif. Dengan melihat kondisi para dhuafa' ini, dapat dikelompokkan menjadi beberapa kelompok sebagai berikut: 1) Kelompok para tukang becak. Mereka ini yang menjadi bagian kebanyakan dari kaum dhuafa' yang ada di RT/RW 001/001 desa Sumberejo. Dan satu orang tukang tambal ban. Mereka membutuhkan bantuan finansial dan pembinaan rohani. Pernah dilakukan pembinaan rohani beberapa kali oleh UPZ Kantor Kementerian Agama. 2) Kelompok penjual nasi, warung kecil dan kantin kantor. Mereka membutuhkan bantuan finansial dan sekaligus bantuan tambahan modal. 3) Kelompok

tukang kebersihan masjid (marbot) dan kebersihan kantor. Mereka membutuhkan bantuan finansial dan pembinaan rohani juga.

KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat ini secara langsung dapat memberikan manfaat secara langsung yang dirasakan oleh kaum dhuafa di RT/RW 001/001 Desa Sumberejo Kecamatan Sukodono. Bentuk pengabdian berupa pembagian sembako sesuai dengan kebutuhan kaum dhuafa disaat mereka masih belum bebas sepenuhnya dari pandemi Covid 19 dan menghadapi kelangkaan minyak goreng. Pengabdian masyarakat ini juga dapat memberikan motivasi serta dorongan kepada mitra untuk lebih aktif dalam menjalankan program kegiatannya yang positif dan memberi manfaat nyata kepada masyarakat dan kepada pengurus komunitas Bunda Sholihah.

REFERENCES

- Ankesa H. A., Amanah, S., & Asngari, P. S. (2016). Partisipasi Kelompok Perempuan Peduli Lingkungan dalam Penanganan Sampah di Sub DAS Cikapundung Jawa Barat. *Jurnal Penyuluhan*, 12(2), 105-113. <https://doi.org/10.25015/penyuluhan.v12i2.10929>
- Biyanto. (2012). *Ritual yang Terbelah Mewaspada Penyakit Keagamaan Kekinian*. Surabaya: Hikmah Press.
- Hamid. M. (2012). *Dahsyatnya Menyantuni Anak Yatim dan Fakir Miskin*. Yogyakarta: Tugu Publisher.
- Masykur. M. S. (2015). *Keajaiban Sedekah*. Yogyakarta: Genius Publisher.
- Shofiyah. Z. (2020). *Pembinaan Keagamaan Bagi Tukang Becak Melalui Majelis Taklim Abang Becak (MATABACA) Nurul Hayat Jember*. <http://digilib.uinkhas.ac.id/1087/>. Diperoleh pada tanggal 1 Maret 2022
- Paramita, R. W. D., Rizal, N., Sulistyan, R. B., Taufiq, M., & Dimiyati, M. (2021). Pengembangan Permainan Tradisional Anak Kampung Batara Sebagai Inovasi Edukasi Berbasis Ekonomi Kreatif. *Proceedings Progress Conference*, 4(1), 503–511.
- Wibisono. Y (2012). *Jangan Tunda Zakat Anda*. Badan Amil Zakat (BAZ). Lumajang
- Wibisono. Y (2015). *Berebut Kapling Di Surga*. Pimpinan Daerah Muhammadiyah. Lumajang
- Wibisono. Y (2020). *Happy Ramadhan Semangat Puasa Di Tengah Corona*. Lumajang: Widya Gama Press